



## BAB III

### METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sektor otomotif dan komponen, sektor *real estate*, *property*, & konstruksi bangunan, dan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta tercantum dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) periode 2012-2015.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Santoso (2015), statistik deskriptif berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi dari rata-ratanya, berapa median data dan sebagainya.

Menurut Sekaran dalam Pranata (2015), studi deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan memungkinkan dalam menjelaskan variabel yang diteliti dalam satu situasi. Studi deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan pada peneliti sebuah riwayat atau untuk menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena.

Statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel penelitian yang diamati. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *return* saham dan nilai perusahaan yang diproksi dengan *price to book value*, sedangkan variabel bebasnya yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets* pada perusahaan otomotif dan komponen, perusahaan *real estate*, *property*, dan konstruksi bangunan, serta perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Variabel Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah return saham dan PBV, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Return on Assets*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 1. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen yaitu variabel yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau biasa disebut variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah return saham dan nilai perusahaan yang akan diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Adapun rumus dari *return* saham maupun *price to book value* adalah sebagai berikut:

Rumus *return* saham:

$$\text{Return Saham} = \frac{S_0 - S_{-1}}{S_{-1}}$$

Rumus *price to book value*:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Price}}{\text{Book Value per Share}}$$

#### 2. Variabel independen (bebas)

Variabel independen yaitu variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, dan dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2011) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Return on Assets* (ROA).

a. *Current Ratio* (CR)

Menurut Asnawi dan Wijaya (2015), *current ratio* termasuk dalam kategori rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya. Kemampuan bayar segera berarti dipergunakan aktiva lancar. Semakin besar rasio ini maka semakin baik artinya semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya segera. Standar nilai CR adalah 1. Jika diperoleh  $CR > 1$  berarti perusahaan likuid, mampu membayar kewajibannya dengan segera. Semakin besar rasio ini maka semakin baik artinya semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya segera. Namun apabila nilai *current ratio* terlalu besar juga tidak baik karena menunjukkan terlalu banyak aktiva lancar atau terlalu banyak aktiva menganggur. Nilai *current ratio*  $< 1$  biasanya dinyatakan buruk walaupun pada industri tertentu bisa diterima atau dianggap wajar. Pada industri yang tidak terlalu memerlukan aktiva lancar (inventori), serta penjualan dalam kondisi tunai, dapat diperoleh  $CR < 1$ . Industri ritil, biasanya memerlukan CR yang tinggi, sebaliknya industri pertambangan mungkin memiliki CR yang rendah. Tetapi sekali lagi, secara umum  $CR > 1$  merupakan nilai yang diharapkan.

*Current Ratio* dirumuskan dengan:

$$CR = \frac{CA}{CL}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Gitman dan Zutter (2015), rasio hutang mengukur proporsi total aset yang dibiayai oleh perusahaan lain sebagai kreditor. Dan *debt to equity ratio* merupakan rasio yang mengukur proporsi total kewajiban terhadap modal. Sebagai rasio hutang maka semakin tinggi rasio ini menunjukkan perusahaan banyak menggunakan hutang sebagai sumber keuangannya. Semakin tinggi rasio ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan pendapatan yang cukup.

*Debt to Equity Ratio* dapat dirumuskan dengan:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

c. *Total Assets Turnover* (TATO)

Menurut Porman (2013), rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif manajemen perusahaan mendayagunakan seluruh asetnya untuk mencapai penjualan netto. Semakin tinggi resikonya semakin baik. Hal ini juga mengindikasikan bahwa perusahaan dengan *profit margin* rendah cenderung memiliki *assets turnover* yang tinggi, sementara perusahaan dengan *profit margin* yang tinggi memiliki *assets turnover* yang rendah.

*Total Assets Turnover* dapat dirumuskan dengan:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Sales}}$$

d. *Return on Assets* (ROA)

Menurut Wira (2014), *return on assets* digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. ROA menunjukkan seberapa efisien

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Karena aset merupakan wujud dari sejumlah dana yang di investasikan maka, ROA sering disebut juga *return on investment*. Semakin besar nilai ROA, semakin baik maka untuk menghasilkan nilai ROA yang tinggi perusahaan dituntut untuk mengalokasikan investasinya pada aset yang lebih menguntungkan.

*Return on Assets* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Total Assets}}{\text{Net Income After Tax}}$$

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Darmawan (2014), teknik pengumpulan data adalah cara – cara yang ditempuh dan alat – alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Menurut Sugiyono (2012), bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Sumber dalam penelitian ini adalah sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2012). Dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data yang diperoleh dari bahan – bahan yang tersedia di buku-buku, jurnal, dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur. Penelitian ini juga berguna sebagai pedoman teoritis pada waktu melakukan penelitian lapangan serta untuk mendukung dan menganalisis data, yaitu dengan cara mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Teknik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengumpulan data yang akan ditunjang dan mendukung penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut :

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Obesvasi tidak langsung melalui riset internet

Data penelitian yang akan diteliti diperoleh dengan cara *browsing* di website *www.idx.co.id*. Data-data yang diperlukan diambil dari laporan keuangan perusahaan yang sudah terdaftar di website tersebut.

2. Studi kepustakaan

Selain memperoleh data dari website, peneliti juga menggunakan sumber referensi sebagai landasan teori dalam penelitian berupa kegiatan mempelajari dan mengkaji sejumlah literatur seperti buku-buku, jurnal, artikel, maupun media lainnya yang mengandung informasi terkait dengan masalah yang diteliti. Data yang diperlukan dapat berupa dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012).

**E. Teknik Pengambilan Sampel**

Singgih (2015) memberikan definisi, sampel adalah sekumpulan data yang diambil atau diseleksi dari suatu populasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2012), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Seperti yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan dalam sektor otomotif dan kompenen, sektor *real estate, property, &* konstruksi bangunan, dan sektor pertambangan yang secara terus-menerus telah terdaftar dan tercatat di BEI periode 2012-2015.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Tersedianya kelengkapan data atas variabel-variabel yang diteliti. Sumber data adalah dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dengan teknik *purposive sampling* ini, kemudian diperoleh sebanyak 76 perusahaan.

**© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dependen mempunyai pengaruh terhadap variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel dependen (*return* saham dan *price to book value*) dan empat variabel independen (CR, DER, TATO, dan ROA). Terdapat langkah-langkah teknik analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengumpulkan data *return* saham pada ketiga sektor perusahaan selama periode 2012-2015
2. Mengumpulkan data PBV pada ketiga sektor perusahaan selama periode 2012-2015
3. Mengumpulkan data CR, DER, TATO, dan ROA pada ketiga sektor perusahaan periode 2012-2015

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis.

1. Statistik deskriptif

Menurut Santoso (2015), statistik deskriptif berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi dari rata-ratanya, berapa median data dan sebagainya.



Menurut Novalia (2011), statistik deskriptif merupakan bagian yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena. Dengan kata lain, statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, anatar lain:

a. Mean

Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata data masing-masing variabel yang diuji.

b. Minimum

Minimum digunakan untuk mengetahui berapa nilai data terkecil dari variabel yang diuji.

c. Maximum

Maximum digunakan untuk mengetahui berapa nilai data terbesar dari variabel yang diuji.

d. Standar deviasi

Standar deviasi digunakan untuk mengetahui berapa besar penyimpangan data dari variabel yang diuji dari nilai rata-ratanya.

2. Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghozali (2011) dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Pada penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh



variabel dependen *return* saham dan nilai perusahaan yang diproksi dengan *price to book value* terhadap variabel independen yaitu, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets*. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Return Saham (Y1)} = b_0 + b_1\text{CR} + b_2\text{DER} + b_3\text{TATO} + b_4\text{ROA} + e$$

Dimana :

Y1 = *Return Saham*

b<sub>0</sub> = Konstanta

b<sub>1</sub> , b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi

CR = *Current Ratio*

DER = *Debt to Equity Ratio*

TATO = *Total Assets Turnover*

ROA = *Return On Assets*

e = Error

$$\text{Price to Book Value (Y2)} = b_0 + b_1\text{CR} + b_2\text{DER} + b_3\text{TATO} + b_4\text{ROA} + e$$

Dimana :

Y2 = *Price to Book Value (Nilai Perusahaan)*

b<sub>0</sub> = Konstanta

b<sub>1</sub> , b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi

CR = *Current Ratio*

DER = *Debt to Equity Ratio*

TATO = *Total Assets Turnover*

ROA = *Return On Assets*

e = Error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Uji Hipotesis

Selanjutnya untuk menguji apakah pengaruh variabel terikat yaitu *return* saham dan nilai perusahaan terhadap variabel-variabel bebas yang meliputi *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets* baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara parsial (individual), dilakukan uji signifikansi. Pengujian dimulai dari pengujian simultan, dan apabila hasil pengujian simultan signifikan dilanjutkan dengan uji parsial.

#### a. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Santoso (2015) jika uji t dan uji z digunakan untuk pengujian dua sampel, maka uji F atau ANOVA digunakan untuk pengujian lebih dari dua sampel. Sedangkan esensi dari pengujian adalah sama, yakni ingin mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan (jelas) antara rata-rata hitung beberapa kelompok data. Uji F ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel terikat yaitu *return* saham dan nilai perusahaan secara bersama-sama atas suatu variabel-variabel bebas yang meliputi *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets*.

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Menurutnya pula, uji F dilakukan dengan membandingkan signifikansi  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pengambilan keputusan terhadap uji F adalah :

$H_0$  diterima dan  $H_5$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$

$H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$



## b. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji hipotesis  $H_2$ ,  $H_3$ ,  $H_4$ , dan  $H_5$  yaitu pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Return on Assets* secara parsial terhadap *Return Saham* dan Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan hasil pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$

## c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>*. Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted R<sup>2</sup>* karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel. Selain itu nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dianggap lebih baik dari nilai  $R^2$ , karena nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi (Ghozali, 2011).

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

